

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih mengarah kepada mendeskripsikan dan menganalisis suatu persoalan atau masalah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini terjadi dan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada. Sebagaimana yang dimaksud penelitian kualitatif (Sugiono, 2016:9) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari para generalisasi. Dalam Sugiyono (2010:19-20) berikut proses penelitian kualitatif:

1. Tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.
2. Tahap reduksi/fokus. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru, data yang dirasa tidak pakai akan disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut,

maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Tahap *selection*. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Spradley mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu, (Sugiono, 2016:207-209):

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pertemuan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang teori-teorinya telah ada.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah implementasi bantuan Rumah Tidak Layak Huni dengan menggunakan teori implementasi kebijakan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam Model donal S. Van Meter dan Carl E. Van Horn yang meliputi :

- a. Standar sasaran kebijakan
- b. Sumber daya
- c. Hubungan antar organisasi
- d. Karakteristik agen pelaksanaan
- e. Kondisi lingkungan sosial, politik, ekonomi
- f. Disposisi implementor

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu (Sugiono, 2016):

1. Data primer, berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai kecamatan Bulang, kelurahan dan masyarakat.
2. Data sekunder, berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dan website yang berisi teori dan dokumen dan tulisan mengenai bantuan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview* dan dokumentasi) (Sugyono, 2016:224-225).

Dalam penelitian ini, sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut (Gunawan, 2013:141):

- a. Observasi, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dimana peneliti langsung datang ke kantor Kecamatan Bulang.
- b. Wawancara mendalam, merupakan teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung maupun melalui telepon dengan informan dari kepala bidang program rumah tidak layak huni dan masyarakat, maupun dari pihak luar terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pegawai yang ada di Kecamatan Bulang, Pegawai di kelurahan Pulau Buluh dan Bulang Lintang, serta masyarakat. Berikut adalah daftar informan yang berpartisipasi dalam wawancara yang penulis lakukan, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Informan Wawancara**

No	Nama	Jabatan
1.	Intan	Kepala Sub Bagian Umum
2.	Zul Aldi	Kepala Seksi Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
3.	Indra	Kepala Seksi Kesejahteraan rakyat
4.	Daud	Sekretaris Lurah Pulau Buluh
5.	Iwan	Sekretaris Lurah Bulang Lintah
6.	Ambar	Pegawai
7.	Mustakin	Masyarakat
8.	Ramli	Masyarakat
9.	Afrizal	Masyarakat
10.	Awang	Masyarakat

(Sumber: Hasil Observasi penelitian 2019)

- c. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen ini berupa sumber data penelliti seperti dalam bentuk tulisan, gambar atau foto tujuannya agar hasil penelitian ini bisa dikatakan lebih akurat.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisi data kualitatif menggunakan konsep Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2016:246) yang dikenall dengan model interaktif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Analisis data dilakukan dengan tahap:

- a. Reduksi data. Data yang diperoleh dilokasi penelitian atau daa lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.
- b. Penyajian data, dengan penyajian data ini, data yang dikumpulkan jad terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat lebih mudah dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, yaitu melakukan verifikasi data secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung didukung dengan bukti-bukti yang valid.

### **3.6. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, untuk menjamin derajat kepercayaan atau keberadaan, maka penelitian memakai uji keabsahan data sebagai berikut (Sugiono, 2016:270):

1. Uji kredibilitas, kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan :
  - a. Perpanjang pegamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun ang baru.

- b. Mengingat ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
  - c. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
  - d. Mengadakan membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
2. Uji *Transferability*, dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya.
  3. Uji *Dependability*, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
  4. Uji *Konfirmability*, hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### **3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di kantor Kecamatan Bulang, Jalan Temenggung Abdul Jamal, Kelurahan Bulang Lintang, Kecamatan Bulang. Dengan hanya meneliti di dua Kelurahan saja yaitu, Kelurahan Pulau Buluh dan Kelurahan Bulang Lintang. Karena akses ke Kelurahan tersebut mudah di jangkau.

### 3.7.2. Jadwal penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Oktober 2018 sampai dengan Februari 2019.

**Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober			November			Desember			Januari			Februari			
		2018			2018			2018			2019			2019			
1.	Studi Pustaka	■															
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3.	Pengumpulan Data				■	■	■										
4.	Pengolahan Data							■	■	■							
5.	Analisa Hasil Penelitian										■	■	■				
6.	Penyusunan Laporan											■	■				
7.	Penyerahan Laporan													■	■		
8.	Sidang Hasil																